

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian tentang Usaha Kecil Menengah sebelumnya sudah banyak dilakukan. Maka untuk melihat posisi penelitian ini penting untuk membahas sedikit tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Leni Setiawardani, (2015) “*Analisis pengembangan usaha kecil menengah (UKM) di pesantren Annabila*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana caranya mengoptimalkan usaha yang ada di perusahaan Annabila. Lalu untuk mengetahui apa saja permasalahan yang ada di perusahaan tersebut. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara memaparkan informasi-informasi yang ada di perusahaan Annabila secara langsung yang berhubungan dengan permasalahan-permasalahan yang ada di perusahaan tersebut dan mengoptimalkan permasalahan tersebut, teknik analisa menggunakan data primer yang langsung di peroleh dari perusahaan Annabila.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa di perusahaan Annabila yang ada di desa selo, kabupaten purwodadi untuk mengembangkan usaha manajer harus mengoptimalkan permasalahan yang ada agar lebih baik. Untuk menganalisis permasalahan di perusahaan bisa di lihat dengan menggunakan dua faktor yaitu faktor internal (komunikasi kerja, modal) dan faktor eksternal (perekrutan karyawan, pemasaran). Dalam mengoptimalkan usaha manajer dalam berkomunikasi sudah menggunakan konsep keterbukaan dan dukungan dengan karyawannya, sedangkan untuk masalah modal manajer sudah menggunakan konsep keberkahan, pertumbuhan dan keridhaan Allah. Dalam hal ini perusahaan tersebut sudah baik karena sudah

menggunakan cara-cara yang efektif dan sudah menggunakan teori islam. Namun masih ada salah satu masalah yang belum menggunakan konsep islam yaitu tentang perekrutan karyawan karena di perusahaan tersebut masih menggunakan konsep konvensional karena manajer menerima siapa saja yang ingin bekerja di perusahaan tersebut.¹

Persamaan penelitian terdahulu oleh Leni dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah usaha kecil menengah. Perbedaannya dengan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan penulis yaitu Penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu usaha kecil menengah dimasa covid-19. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Leni berfokus tentang perekrutan karyawan karena perusahaan tersebut masih menggunakan konsep konvensional di dalam perusahaan tersebut.

Multazam Nasruddin (2016) dengan judul “*Analisis peran usaha kecil menengah(UKM) terhadap peningkatan ekonomi keluarga karyawan(studi di cv. Citra Sari Kota Makassar)*”. Penelitian ini bertujuan bagaimana peran UKM terhadap peningkatan ekonomi keluarga karyawan pada UKM Citra Sari. Tujuan untuk mengetahui peran UKM terhadap peningkatan ekonomikeluarga karyawan di CV.Citra Sari. Metode penelitian tersebut yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, penelitian menggunakan metode deskriptif analisis.

¹Leni Setiawardani, “Analisis Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Pesantren Annabila (studi kasus pesantren Annabila)”,(skripsi S1 program studi Ekonomi Islam universitas islam negeri Walisongo 2015), h 6.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu di UKM Citra Sari tentang peran UKM terhadap peningkatan ekonomi keluarga karyawan. Maka penelitian dapat mengambil kesimpulan bahwa UKM CV.Citra Sari berperan penting bagi peningkatan ekonomi karyawan karena mereka sudah mampu mencukupi kebutuhan hidupnya seperti terpenuhinya kebutuhan pokok, mampu membiayai sekolah adik-adiknya anak-anaknya dan terbebas dari pengangguran serta mengurangi beban orang tua meskipun pendapatan yang di peroleh belum terlalu banyak seperti karyawan di perusahaan pada umumnya akan tetapi hal tersebut merupakan suatu peningkatan ekonomi keluarga karyawan jika di tinjau dari sisi mikro ekonomi.

Implikasi dari penelitian ini bahwa lebih di harapkan supaya pemerintah memperhatikan dan meningkatkan UMKM agar terjadinya pemerataan pendapatan di kalangan masyarakat menengah ke bawah.²

Persamaan penelitian terdahulu oleh Multazam dengan peneliti yang akan di lakukan oleh penulis yaitu berfokus pada usaha kecil menengah. Perbedaan penelitian terdahulu dengan Peneliti yang dilakukan penulis yaitu usaha kecil menengah dimasa Covid-19. Sedangkan, penelitian terdahulu oleh Multazam pada peningkatan ekonomi keluarga karyawan.

Eka Ayu Sabrina Dkk(2020), dengan judul “Analisis Manajemen Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Kacang Jaruk Hj.Ati Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen keuangan yang di terapkan pada UKM melalui 4 indikator yaitu perencanaan

²Multazam Nazruddin, Analisis Peran Usaha Kecil Menengah(UKM) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan (studi Di CV. Citra Sari Kota Makassar),(Skripsi:program studi ekonomi islam universitas negeri Makassar 2016)

keuangan, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan dan pengendalian keuangan. Penelitian ini dilakukan di UKM kacang jarak Hj. Ati.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman pelaku Usaha Kecil dan Menengah(UKM) kacang jarak Hj. Ati terhadap pencatatan, pelaporan dan pengendalian keuangan terbilang masih rendah. Karena keterbatasan waktu dan sumber daya manusia(SDM), dan kurangnya pengetahuan yang dimiliki pelaku usaha, menyebabkan tidak semua indikator diterapkan dengan optimal dalam manajemen keuangan usahanya. Namun di sisi lain pelaku usaha mengerti bahwa manajemen keuangan ini sangat penting untuk diterapkan.³

Persamaan penelitian terdahulu oleh Eka Dkk dengan peneliti yang akan dilakukan oleh penulis yakni berfokus pada usaha kecil menengah dan metode datanya menggunakan deskriptif kualitatif. Sedangkan, Perbedaan penelitian tersebut dengan Peneliti yang akan dilakukan penulis yaitu usaha kecil menengah dimasa Covid-19. Disamping itu penelitian tersebut berfokus pada pemahaman pelaku usaha kecil menengah terhadap manajemen keuangan.

³Eka Ayu Sabrina, Dkk, "Analisis Manajemen Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Kacang Jarak Hj. Ati Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan), (S1 program studi manajemen Keuangan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarbaru)

B. Tinjauan Teoretis

1. Teori Strategi

a. Pengertian strategi

Istilah strategi berasal dari kata Yunani *strategas* (*seratos* = militer; *danag* = memimpin), yang berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para panglima perang dalam membuat rencana memenangkan perang. Konsep ini relevan pada zaman dahulu yang sering diwarnai perang dimana panglima perang dibutuhkan untuk memimpinsuatu angkatan perang.⁴

Ada beberapa definisi strategi yang dikemukakan oleh para ahli, berikut ini beberapa definisi dari para ahli tersebut:

- 1) Menurut Sondang Siagian, strategi adalah cara yang terbaik untuk mempergunakan dana, daya dan tenaga yang tersedia sesuai tuntutan perubahan lingkungan.⁵
- 2) Menurut Prof Onong Uchyana effendi, MA. Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya memberi arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan taktik operasionalnya.⁶
- 3) Menurut Steiner dan Miner, “Strategi adalah penetapan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan meningkatkan kekuatan eksternal dan

⁴Hendrawan Supratikno, *Advanced Strategic Management; Back to Approach* (Jakarta: PT.Gravindo Utama, 2003), h. 19.

⁵Sondang Siagian, *Analisis Serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi* (Cet. 2; Jakarta: PT.Gunung Agung, 1986), h. 17

⁶Onong Uchyana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Cet. 4; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), h. 32.

internal, perumusan kebijakan dan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.⁷

- 4) Menurut Hamel dan Prahalad, strategi adalah tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.⁸
- 5) Menurut Philip Kotler, strategi adalah suatu rencana permainan untuk mencapai sasaran yang diinginkan dari suatu unit bisnis.⁹

Strategi perusahaan adalah rencana jangka panjang yang dirancang untuk memilih berbagai bisnis yang seharusnya dimasuki oleh perusahaan. Strategi ini mengidentifikasi pasar-pasar yang akan dilayani (mengidentifikasinya dalam bentuk kebutuhan atau pelanggan atau keduanya), serta lini produk atau jasa yang akan dihasilkan berdasarkan penilaian terhadap lingkungan sumber daya dan sasaran perusahaan

b. Jenis-jenis strategi

- 1) Strategi perusahaan (*corporate strategy*) bertujuan untuk menetapkan keseluruhan sikap perusahaan terhadap pertumbuhan dan cara perusahaan mengelola bisnis atau lini produknya. Sebuah perusahaan bisa memutuskan untuk tumbuh dengan meningkatkan aktivitas atau investasinya, atau menghemat dengan menguranginya.

⁷George Stainer dan John Miner, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Erlangga, 1997), h.70.

⁸<http://www.pengertian.com/2013/12/pengertian-strategi-menurut-para-ahli.html> (diakses pada 26 oktober 2020)

⁹Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Jakarta: Selemba Empat, 2001), h. 91.

- 2) Strategi bisnis (strategi persaingan), yang berlangsung pada tingkat unit bisnis atau lini produk, berfokus pada peningkatan posisi bersaing perusahaan.
- 3) Strategi fungsional, para manajer dalam bidang spesifik memutuskan cara terbaik mencapai tujuan perusahaan dengan bekerja seproduktif mungkin.¹⁰

C. Tipe-tipe strategi

- 1) Corporate Strategy (strategi organisasi). Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai, dan inisiatif-inisiatif stratejik yang baru. Pembatasan-pembatasan diperlukan, yaitu apa yang dilakukan dan untuk siapa.
- 2) Program Strategy (strategi program). Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi stratejik dari suatu program tertentu. Apa kira-kira dampaknya apabila suatu program tertentu dilancarkan atau diperkenalkan, apa dampaknya bagi sasaran organisasi.
- 3) Resource Support Strategy (strategi pendukung sumber daya). Strategi sumber daya ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya itu dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi, dan sebagainya.
- 4) Institutional Strategy. Fokus dari strategi ini adalah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif stratejik.¹¹

¹⁰Ricky W. Griffin, Ronald J. Ebert, *Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 157.

¹¹Prof.Dr.J.Salusu,M.A, *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Orgnisasi Publik dan Organisasi Nonprofi*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1996), h. 105.

2. Teori UMKM(usaha mikro kecil dan menengah)

a. Pengertian usaha kecil menengah

Menurut undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah dapat di jelaskan sebagai berikut.¹²

- 1) Usaha mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki orang perorangan/bada usaha perorangan dengan kriteria memiliki kekayaan bersih sebanyak-banyaknya Rp 50.000.000,- selai tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan pertahun sebanyak-banyaknya Rp 300.000.000,-.
- 2) Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang mandiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria. Badan pusat statistik nasional (BPS) memberikan definisi berdasarkan kuantitas tenaga kerja, usaha kecil merupakan ensitas usaha dengan jumlah tenaga kerja, usaha kecil merupakan ensitas usaha dengan jumlah tenaga kerja 5 sampai dengan 19 orang. Usaha kecil peluangnya untuk menciptakan lebih banyak pekerjaan.
- 3) Usaha menengah merupakan ensitas dengan jumlah tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang.

b. Klasifikasi UMKM

Dalam perspektif perkembangannya, UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap

¹²Lila Bismala, et al., *strategi peningkatan daya saing usaha kecil menengah* (medan:lembaga penelitian dan penulisan ilmiah Aqli,2018), h 1.

berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok usaha kecil menengah yang melibatkan banyak kelompok. Berikut ini adalah klasifikasi UMKM.¹³

- 1) Livelihood Activities, merupakan usaha kecil menengah yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
- 2) Micro Enterprise, merupakan usaha kecil menengah yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- 3) Small Dynamic Enterprise, merupakan usaha kecil menengah yang memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- 4) Fast Moving Enterprise, merupakan usaha kecil menengah yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).

c. Ciri-ciri Usaha Kecil Menengah¹⁴

- 1) Bahan baku mudah di peroleh
- 2) Menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan alih teknologi
- 3) Keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun-temurun
- 4) Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak
- 5) Peluang pasar cukup luas, sebagian besar produknya terserap dipasar lokal/domestik dan tertutup sebagian lainnya berpotensi untuk di ekspor
- 6) Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat, secara ekonomis menguntungkan.

¹³Ade Resalawati, *Pengaruh Perkembangan Usaha kecil Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor UKM Indonesia*, (Skripsi; Fakultas Ekonomi dan Bsinis, Universitas Islam Negeri syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hal 31.

¹⁴Arif Rahman, *Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*, Seminar Teknologi Informasi (SNATI), Yogyakarta, 2009, hal. 24.

d. Peluang pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah

Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah memiliki beberapa keunggulan komparatif terhadap usaha besar. Keunggulan tersebut antara lain: Dilihat dari sisi permodalan, pengembangan usaha kecil memerlukan modal usaha yang relatif kecil dibandingkan usaha besar. Di samping itu juga teknologi yang digunakan tidak perlu teknologi yang tinggi, sehingga pendiriannya relatif mudah dibandingkan dengan usaha besar.

Usaha kecil memiliki kemampuan yang tinggi untuk menyesuaikan dengan pola permintaan pasar, bahkan sanggup melayani selera perorangan berbeda dengan usaha besar yang umumnya menghasilkan produk masa (produk standar), perusahaan kecil produknya bervariasi sehingga akan mudah menyesuaikan terhadap keinginan konsumen. Disamping itu juga mempunyai kemampuan untuk melayani permintaan yang sangat spesifik yang bila di produksi oleh perusahaan skala besar tidak efisien (tidak menguntungkan).

Al-Qur'an dalam mengajak manusia untuk mempercayai dan mengamalkan tuntutan-tuntutannya dalam segala aspek kehidupan seringkali menggunakan istilah-istilah yang dikenal dalam dunia bisnis, seperti jual-beli, untung rugi dan sebagainya.

Allah SWT berfirman dalam Q.S. At-Taubah/09:111.

﴿ إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعَدًّا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَى بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴾

Terjemahnya :

Sesungguhnya Allah membeli dari orang-orang mukmin harta dan jiwa mereka dan sebagai imbalannya mereka memperoleh surga. Siapakah yang lebih menepati janjinya yang kamu lakukan itu. Itulah kemenangan yang besar.¹⁵

Usaha kecil merupakan tipe usaha yang cocok untuk proyek printisan. Sebagian usaha besar yang ada saat ini merupakan usaha skala kecil yang telah berkembang, dan untuk membuka usaha skala besar juga kadangkala diawali dengan usaha skala kecil. Hal ini ditunjukkan untuk menghindari resiko kerugian yang terlalu besar akibat kegagalan jika usaha yang dijalankan langsung besar, sebab untuk memulai usaha dengan skala besar sudah tentu diperlukan modal awal yang besar juga.¹⁶

3. Teori covid-19

a. Pengertian covid-19

Covid-19 merupakan singkatan dari Coronavirus disease 2019 adalah penyakit jenis baru yang disebabkan oleh virus severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-Cov-2) yang sebelumnya disebut novel Coronavirus (2019-nCiv). Virus baru ini sangat menular dan cepat menyebar secara global. Infeksi corona virus di tandai dengan demam dan gejala pernapasan seperti batuk, sesak napas, dan kesulitan bernapas. Pada kondisi parah dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian.¹⁷

¹⁵Kemenag, Lajnah Pentastihan Mushaf Al-Qur'an, 2019

¹⁶Nitisusanto, Mulyadi, Pelaku Konsumen Dalam Perspektif kewirausahaan, (:Alfabeta, 2013), hal. 74.

¹⁷Siti Rahayu dkk, covid-19 The Nightmare Or Rainbow, (jakartaselatan:mata aksara, 2020) h.1

SAR-Cov-2 ditetapkan oleh international community on taxonomy of viruses (ICTV) dan diumumkan sebagai nama virus baru pada tanggal 11 februari 2020. Karena berdasarkan hasil analisis filogenik, coronavirus yang menyebabkan covid-19 adalah betacoronavirus, subgenus yang sama dengan SARS tetapi calde yang berbeda.

a. Dampak covid-19

Setiap kejadian selalu berdampak bagi kehidupan manusia bukan hanya di Indonesia tapi seluruh dunia, begitu juga dengan adanya wabah Covid-19 yang memiliki dampak positif dan negatif yang luar biasa di bidang sosial, ekonomi, politik dan kesehatan. Yaitu:¹⁸

b. Dampak sosial

Dampak sosial adalah akibat atau konsekuensi yang harus di jalankan karena adanya keputusan pemerintah atas kejadian tertentu. Dampak sosial dari adanya covid-19 terbagi menjadi beberapa aspek berkaitan dengan keputusan pemerintah untuk mengurangi atau menurunkan tingkat terpaparnya masyarakat terhadap virus tersebut. Kebijakan pemerintah yang dilakukan untuk penurunan kurva atau orang yang terjangkit virus adalah dengan mengurangi aktivitas di luar rumah melalui imbauan tentang social distancing dan work from home yang saat ini sedang dijalankan di seluruh wilayah negara Indonesia.

Social distancing membawa dampak positif dan negatif jika social distancing dan work from home di jalankan atau di implementasikan di Indonesia dengan baik dan tepat sasaran maka kurva kasus akan menurun dengan kata lain jumlah positif

¹⁸Siti Rahayu dkk, covid-19 The Nightmare Or Rainbow, (jakartaselatan:mata aksara, 2020).h. 40.

covid-19 juga mengalami penurunan. Tetapi kondisi sebaliknya, jika imbauan tersebut tidak di jalankan dengan baik mengingat karakteristik masyarakat indonesia berbeda denga lain mka kondisi kasus akan semakin memburuk karena masyarakat akan memiliki waktu luang untuk bergerak keluar rumah karena tidak sedang di kantor dan di sekolah.

Dampak sosial lainnya adalah empati (gotong royong) dari masyarakat kepada para tenaga medis maupun non medis yang bekerja untuk membantu, mengobati, dan memeriksa pasien covid-19 positif maupun yang masih dalam peeriksaan dan pengawasan. Dampak ini di nilai positif, karena banyaknya warga lain yang tidak berhubungan langsung dengan penanganan virus tersebut ikut bersimpati, misalnya memberi makanan, minuman, suplemen, dan dukungan moril kepada para petugas laboraturium maupun tenaga medis lainnya.

c. Dampak ekonomi

Dampak ekonomi yang dapat kita amati secara umum melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar amerika. Dengan naiknya nilai tukar rupiah terhadap dolar maka naik pula kebutuhan bahan pokok di Indonesia seperti beras, minyak, dan bahkan kelangkaan gula pasir. Dampak negatif lainnya adalah berkurangnya pendapatan bagi wiraswasta seperti pedagang dengan kelas ekonomi bawah dan menengah. Mereka biasanya mendapatkan keuantungan harian dengan menjajakan makanan di trotoar atau pasar. Saat covid-19 menyerang dan kebijakan sosial di terapkan mereka merasa individual income menurun. Bukan hanya pedagang tetapi juga aparat sipil negara yang bekerja di bidang penelitian dan pelayanan kesehatan juga berfokus pada covid-19 sehingga seluruh penyelenggara kegiatan di kurangi. Selain itu juga karyawan perusahaan yang bekerja di bgian produksi, mereka harus

memilih antara mengikuti dampak sosial atau ekonomi. Kebanyakan akan mengabaikan dampak sosial, artinya mereka akan tetap bekerja tanpa memperdulikan imbauan dari sosial distancing.

Dampak ekonomi juga di alami di sektor pariwisata di mana kondisi covid-19 yang kasusnya terus meningkat membuat maskapai penerbangan mengalami kerugian. Pembatasan keluar rumah, keluar wilayah indonesia dan keluar negeri membuat maskapai dalam dan luar negeri harus mengalami penurunan pendapatan. Bukan hanya itu, pembatasan penerbangan kebeberapa negara yang di imbau oleh pemerintah di antaranya: korea selatan, Tiongkok, Italia, dan iran semakin membuat dunia pariwisata mengalami penurunan pendapatan. Menteri keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani menjelaskan di instagramnya bahwa dalam menghadapi pandemi global covid-19 dan untuk menjaga stabilitas fiskal kementerian keuangan(kemenkeu) mengeluarkan stimulus untuk megurangi beban masyarakat, yaitu stimulasi fiskal, stimulasi non fiskal, dan stimulasi sektor keuangan.

Dampak-dampak negatif ekonomi di atas masih ada beberapa dampak positif bagi sebagian kelompok tertentu di antara perusahaan yang menjual jasa online seperti gojek dan grab yang memiliki fasilitas go-food dan grab-food, di katakan berdampak positif karena dengan adanya pembatasan keluar rumah jasa yang mereka tawarkan akan bertambah. Selain itu adalah adalah perusahaan masker, APD, dan alat kesehatan lainnya yang juga pastinya mendapat keuntungan besar dari permintaan alat kesehatan yang meningkat.

d. Dampak Politik

Dampak politik Dalam masa pandemi covid-19 yang masih berlangsung saat ini, dunia masih di sibukkan dengan dampak sosial, ekonomi, dan kesehatan dan

berkurang konsentrasinya di perubahan politik dunia. Tidak bisa di pungkiri bahwa perpolitikan dunia di bagi dalam beberapa grup atau sekutu. Sekutu tersebut seperti kawan dan lawan dalam panggung penguasa di dunia meskipun saat ini dunia sedang menerapkan soft-power. Presiden Jokowi pernah berkata saat memberikan pidato sambutan dalam acara plenary meeting di Nusa Dua Bali bahwa akan datang musuh yang tidak terduga seperti dalam film “*Game of Thrones*” oleh karena itu kita harus bekerja sama dalam menghadapinya. Kolaborasi dan gotong royong antar negara-negara di dunia bisa menjadikan perdamaian dan mengatasi musuh yang tak terduga seperti covid-19 di masa mendatang.

4. Teori Manajemen Keuangan Syariah

a. Pengertian manajemen keuangan syari’ah

Istilah manajemen berasal dari kata dalam bahasa Inggris, *management*, adapun asal kata aslinya adalah *to manage* yang berarti “mengelola”.¹⁹

Ada beberapa definisi manajemen, menurut para ahli:²⁰

- 1) Menurut Stoner, manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan atas usaha-usaha yang dilakukan oleh anggota organisasi dan atas penggunaan semua sumber daya organisasi dan atas penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

¹⁹Suharti Prodjowijono, *Manajemen Gereja Sebuah Alternatif*, (Jakarta:PT. BPK Gunung Mulia, 2008), h.5.

²⁰DR.Ahmad S.Ruky, *Sukses Sebagai Manajer Profesional Tanpa Gelar MM atau MBA*, (Jakarta, PT.Gramedia Pustaka Utama,2002), h.3.

- 2) Menurut Robbins dan Coulter, manajemen merujuk kepada proses yang dilakukan untuk menjamin bahwa kegiatan-kegiatan organisasi di jalankan dengan efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain.
- 3) Menurut Taylor dan Farrel, manajemen adalah seperangkat kegiatan yang di rancang untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi secara efektif dan efisien dalam lingkungan yang berubah.
- 4) Menurut Stephen P. Robbins, manajemen adalah proses enam langkah yang memandu perencanaan, implementasi, dan evaluasi.²¹ Walaupun yang pertama menjelaskan perencanaan yang harus di lakukan, implementasi dan evaluasi juga sama penting. Bahkan strategi terbaik pun dapat saja gagal bila manajemen tidak mengimplementasikan atau mengevaluasi secara layak.²² Perencanaan tanpa pengimplementasian, dan evaluasi akan gagal dan tidak berjalan dengan baik maka dari itu perusahaan harus menjalankan 3 proses strategi.

- a. Perencanaan Strategi

Perencanaan melibatkan penetapan serangkaian tindakan yang tepat guna mencapai tujuan perusahaan. Perencanaan strategi yang meliputi pada jangkauan masa depan yang jauh (Visi), dan di tetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil) agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (Misi), dan mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal serta mengukur dan menetapkan tujuan jangka Panjang (analisis SWOT).

- b. Implementasi Strategi

Didalam implementasi strategi perusahaan di harapkan menetapkan atau merumuskan tujuan perusahaan, memikirkan dan merumuskan kebijakan, memotivasi

²¹ P. Robbins Stephen, *Manajemen*, (Jakarta, Erlangga, 2010), h 214.

²² Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen*, h.214.

karyawan serta mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang telah di formulasikan dapat di laksanakan. Mengimplementasikan berarti menggerakkan para karyawan dan manajer untuk menempatkan strategi yang telah di rencanakan menjadi tindakan yang nyata. Implementasi strategi memerlukan kinerja dan di simplin yang tinggi tetapi juga di imbangi dengan imbalan yang memadai. Tantangan implementasi adalah menstimulir para manajer dan karyawan melalui organisasi agar mau bekerja dengan penuh kebanggaan dan antusias kearah pencapaian tujuan yang telah di tetapkan.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi dan pengawasan strategi merupakan tahap terakhir di dalam proses strategi manajemen. Pada dasarnya evaluasi strategi mencakup 3 hal, yaitu:

1. Mereview factor internal dan eksternal yang menjadi dasar bagi strategi yang sedang berlangsung
2. Mengukur kinerja yang telah di lakukan.
3. Mengambil berbagai tindakan perbaikan.

Ada beberapa definisi manajemen keuangan dikemukakan para ahli:

- 1) Menurut James C, van Horner, manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.²³
- 2) Menurut howard dan upton, manajemen keuangan merupakan aplikasi prinsip umum manajerial pada area pengambilan keputusan keuangan.²⁴

²³DR.Kasmir, S,E.,M.M, *pengantar manajemen keuangan*, (jakarta:Predana Media Group,2009), h.2.

²⁴Dian Wijayanto, *pengantar manajemen*,(jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 235.

Tokoh yang dianggap memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu. Untuk teori keuangan, sampai sekarang ada beberapa orang yang sudah memperoleh hadiah Nobel (tokoh yang memberikan kontribusi).²⁵

Dengan demikian, Manajemen keuangan syari'ah adalah bisa diartikan sebagai manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan dengan bingkai syari'ah islam yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan.²⁶ Manajemen dikatakan telah memenuhi syari'ah apabila: 1) memertingkan perilaku yang berkaitan dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. 2) memetingkan adanya struktur organisasi. Serta 3) membahas soal sistem. Sistem ini di susun agar perilaku di dalamnya berjalan dengan baik dan berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah.²⁷

Berdasarkan pada prinsip tersebut, maka dalam perencanaan, pengorganisasian, penerapan dan pengawasan yang berhubungan dengan keuangan secara syariah:

- 1) Setiap upaya-upaya dalam memperoleh harta semestinya memperhatikan cara-cara yang sesuai dengan syari'ah seperti perniagaan/jual beli, pertanian, atau jasa.
- 2) Objek yang diusahakan bukan sesuatu yang di harapkan.
- 3) Harta yang diperoleh harus digunakan untuk hal-hal yang tidak dilarang seperti barang konsumtif, rekreasi dan sebagainya. Digunakan untuk hal-hal yang

²⁵Muhammad, *manajemen keuangan syariah analisis fiqh dan keuangan*, Ed.1(yogyakarta:UPP STIM YKPN,2014), h.33.

²⁶Muhammad, *manajemen keuangan syariah analisis fiqh dan keuangan*, Ed.1(yogyakarta:UPP STIM YKPN,2014)

²⁷Didin Hafidudhin dan Henri Tanjung, *Manajemen keuangan Syari'ah dalam praktik*, (jakarta; Gema insai Pres, 2003)h 17.

dianjurkan seperti infak, waqaf, shadaqah. Digunakan untuk hal-hal yang diwajibkan seperti zakat.

- 4) Dalam menginvestasikan uang juga harus memperhatikan prinsip uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan dapat dilakukan secara langsung atau melalui lembaga inter mediasi seperti bank syariah dan pasar modal syariah.

b. Prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah

Islam mewajibkan para penguasa dan para pengusaha untuk berbuat adil, jujur dan amanah demi terciptanya kebahagiaan manusia (*falah*) dan kehidupan yang baik (*hayatan thayyibah*) yang sangat menekankan aspek persaudaraan (*ukhuwah*), keadilan, sosioekonomi, dan pemenuhan kebutuhan spiritual untuk manusia. Maka para penguasa dan para pengusaha harus menjalankan manajemen yang baik dan sehat. Manajemen yang baik harus memenuhi syarat-syarat yang tidak boleh ditinggalkan (*condition sine qua non*) demi mencapai hasil tugas yang baik. Oleh karena itu, para penguasa atau pengusaha wajib mempelajari ilmu manajemen. Beberapa prinsip atau kaidah dan teknik manajemen yang relevansinya dengan Al-Qur'an atau Hadis antara lain sebagai berikut:

1. Prinsip Amar Ma'ruf Nahi Mungkar

Setiap Muslim wajib melakukan perbuatan yang *ma'ruf* yaitu perbuatan yang baik dan terpuji seperti perbuatan tolong-menolong (*taawun*), menegakkan keadilan di antara manusia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempertinggi efisiensi, dan lain-lain. Sedangkan perbuatan mungkar (*keji*), seperti korupsi, suap, pemborosan, dan sebagainya harus di jauhi dan bahkan harus diberantas. Menyeru

kepada kebajikan (*amar ma'ruf*) dan mencegah kemungkaran (*nahi munkar*) adalah wajib. Untuk melaksanakannya prinsip tersebut, ilmu manajemen harus dipelajari dan dilaksanakan secara sehat, baik secara bijak maupun secara ilmiah

2. Kewajiban menegakkan kebenaran

Ajaran Islam adalah metode Ilahi untuk menegakkan kebenaran dan menghapuskan kebatilan, dan untuk menciptakan masyarakat yang adil, sejahtera serta diridhai Tuhan. Kebenaran (*haq*) menurut ukuran dan norma Islam. Manajemen sebagai suatu metode pengelolaan yang baik dan benar, untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dan menegakkan kebenaran. Menegakkan kebenaran adalah metode Allah yang harus ditaati oleh manusia. Dengan demikian, manajemen yang disusun oleh manusia untuk menegakkan kebenaran itu menjadi wajib.

3. Kewajiban menegakkan keadilan

Hukum syariah mewajibkan kita menegakkan keadilan, kapan dan di manapun. Semua perbuatan harus dilakukan dengan adil. Adil dalam menimbang, adil dalam bertindak, dan adil dalam menghukum. Adil itu harus dilakukan di manapun dan dalam keadaan apa pun, baik di waktu senang maupun di waktu susah. Sewaktu sebagai orang kecil harus berbuat adil, sewaktu sebagai orang berkuasapun harus adil. Tiap Muslim harus adil kepada dirinya sendiri dan adil pula terhadap orang lain.

4. Kewajiban menyampaikan amanah

Allah dan Rasul-Nya memerintahkan kepada setiap Muslim untuk menunaikan amanah. Allah memerintahkan agar selalu menunaikan amanat dalam segala bentuknya, baik amanat perorangan, seperti dalam jual-beli, hukum perjanjian yang termaktub dalam *Kitab al Buyu'* (hukum dagang) maupun amanah perusahaan.

Amanat rakyat dan negara, seperti yang dipikul oleh seorang pejabat pemerintahan, ataupun amanat Allah dan umat, seperti yang dipikul oleh seorang pemimpin Islam. Mereka tanpa kecuali memikul beban untuk memelihara dan menyampaikan amanat.²⁸

c. Fungsi manajemen keuangan syari'ah

Keputusan keuangan perusahaan sangat di tentukan oleh apa fungsi manajemen keuangan itu sendiri. Fungsi manajemen keuangan syari'ah adalah berkaitan dengan keputusan keuangan yang meliputi fungsi utama, yaitu:²⁹

- a. Keputusan investasi, ini berhubungan dengan masalah bagaimana manajer keuangan mengalokasikan dana kedalam bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Bentuk dan komposisi investasi akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan masa depan. Namun harus di pahami, bahwa keuntungan investasi masa depan tidak dapat di pastikan. Keuntungan masa depan hanya dapat diharapkan dan diproyeksi.

Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam Q.S Lukman/31:34.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari kiamat, dan dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada di dalam rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan di kerjakan besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah maha mengetahui, Maha mengenal.³⁰

²⁸Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, h. 76-80.

²⁹Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*, h.33

³⁰Kemenag, *lajnah Pentastihan Mushaf Al-Qur'an*, 2019.

Makna dari ayat di atas, adalah manusia tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang diusahakannya besok atau apa yang akan di perolehnya, namun demikian mereka diwajibkan berusaha. Keadaan ini berarti masa depan selalu berhadapan dengan resiko. Masa depan adalah masa yang tidak pasti. Jadi ada hubungan antara hasil yang di harapkan dengan resiko yang akan terjadi. Hasil yang di harapkan dan resiko yang akan terjadi dalam investasi akan mempengaruhi pencapaian tujuan, kebijakan, maupun nilai perusahaan.

- b. Keputusan pendanaan, adalah keputusan yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan mendapatkan dana atau modal. Oleh karna itu, keputusan pendanaan sering di sebut sebagai kebijakan struktur modal. Dalam hal ini, manajer keuangan di tuntutan untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan. Tujuannya adalah agar perusahaan mampu membiayai kebutuhan investasi dan kegiatan usahanya.
- c. Keputusan bagi hasil atau deviden adalah proxi besar-kecil kemakmuran investor dalam menanamkan dana dalam suatu perusahaan. Oleh karna itu, bagi hasil dan dividen merupakan bagian yang sangat di harapkan oleh para investor dan pemegang saham. Keputusan ini merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan (1) besarnya presentase laba yang di bagi-hasilkan kepada para investor dan pemegang saham dalam bentuk cash, (2) stabilitas bagi hasil dan dividen yang di bagikan, (3) dividen saham, (4) pemecahan saham(stock split), serta(5) penarikan kembali saham yang beredar. Hal ini semua di lakukan dalam rangka untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.
- d. Keputusan zakat perusahaan, zakat adalah ajaran agama yang berkaitan dengan keberhasilan seseorang di dunia dan akhirat. Besarnya zakat yang di keluarkan

oleh perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah berhasil dalam bisnisnya. Sebab, zakat perusahaan adalah pengeluaran perusahaan berdasarkan nishab dan haul. Nishab menunjukkan besarnya harta yang wajib di zakati. Haul berkaitan dengan batas waktu suatu harta dapat di zakati.

fungsi manajemen keuangan dapat dibedakan berdasarkan sudut pandang tradisional dan modern.³¹

- 1) Sudut pandang tradisional mengenai fungsi manajemen keuangan pandangan tradisional berpeda pendapat bahwa tanggung jawab utama manajer keuangan adalah mengumpulkan dana yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan operasional bisnis. Manajer keuangan harus juga mengambil keputusan yang berhubungan dengan pilihan sumber dan optimal, waktu pinjaman, skala stok, dan syarat atau ketentuan lainnya untuk memperoleh dana tersebut. Pendekatan tradisional terkonsentrasi pada masalah-masalah keuangan perusahaan sajasedangkan masalah-masalah organisasi seperti masalah kekhawatiran terjadi perdagangan tunggal dan perusahaan mitra sama sekali di abaikan dalam pendekatan ini.
- 2) Pandangan modern memandang keuangan sebagai bagian integral dari manajemen secara komprehensif dan bukan sebagai spesialisasi staf yang terkait dengan operasi pengumpulan dana. Dengan demikian, manajer keuangan di berikan tanggung jawab yang lebih luas. Menurut pandangan modern ini tidak cukup bagi manajer keuangan untuk melihat bahwa perusahaan memiliki ketersediaan dana yang cukup untuk melaksanakan rencananya tetapi pada saat

³¹Aisya siti, et al., manajemen keuangan, (yayasan kita menulis,2020), cet.1. hal 19.

yang sama manajer keuangan harus memastikan penggunaan dana dalam proses produktif.

Fungsi-fungsi manajemen keuangan umumnya akan terkait dengan fungsi manajemen itu sendiri:

- 1) Perencanaan, mulai dari arus kas sampai dengan laba rugi perusahaan.
- 2) Penganggaran, mulai dari perencanaan sampai dengan pengalokasian supaya efisien dan efektivitas anggaran biaya tercapai.
- 3) Pengawasan di tujukan untuk mengevaluasi dan melakukan perbaikan.
- 4) Pengauditan perusahaan bentuknya adalah audit internal yang harus dilakukan untuk menguji kesesuaian objek dengan standar akuntansi/ ketentuan yang berlaku dan memastikan tidak terjadinya penyimpangan.
- 5) Pelaporan adalah melaporkan keadaan keuangan perusahaan dan analisis rasionya.

d. Esensi manajemen keuangan Syari'ah

Manajemen keuangan syari'ah adalah aktivitas termasuk kegiatan planing, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan dan sasaran untuk mencapai tujuan dengan memerhatikan kesesuaiannya pada prinsip syari'ah. Dengan kata lain, manajemen keuangan syari'ah merupakan suatu cara atau proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan dana untuk mencapai tujuan sesuai dengan hukum islam (prinsip syari'ah).³²Berdasarkan prinsip tersebut, dalam perencanaan, pengorganisasian, penerapan, dan pengawasan yang berhubungan dengan keuangan secara syari'ah adalah:

³²Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syari'ah*, (Bandung, CV pustaka setia, 2018)h 20-21.

- 1) Setiap upaya-upaya dalam memperoleh harta harus memerhatikan sesuai dengan syari'ah seperti perniagaan/jual beli, pertanian, industri atau jasa-jasa.
 - 2) Objek pertanian yang di usahakan bukan sesuatu yang haram
 - 3) Harta yang diperoleh di gunakan untuk hal-hal yang tidak dilarang/mubah, digunakan untuk hal-hal yang di anjurkan/sunnah, seperti infak, wakaf, sedekah. Digunakan untuk hal-hal yang di wajibkan seperti zakat.
 - 4) Dalam menginvestasikan uang, terdapat prinsip "uang sebagai alat tukar, bukan sebagai komoditas yang di perdagangkan, dapat dilakukan secara langsung atau melalui lembaga intermediasi seperti bank syari'ah dan pasar modal syari'ah.
- e. Karakteristik Manajemen keuangan syari'ah

Direktorat perbankan syari'ah BI menguraikan tujuh karakteristik utama yang menjadi prinsip sistem perbankan syari'ah di Indonesia yang menjadi landasan pertimbangan bagi calon nasabah dan landasan kepercayaan bagi nasabah yang telah loyal. Tujuh karakteristik yang di terbitkan dan di edarkan berupa booklet bank syari'ah, yaitu sebagai berikut:³³

- 1) Universal, memandang bahwa bank syariah berlaku untuk setiap orang tanpa memandang perbedaan kemampuan ekonomi ataupun perbedaan agama.
- 2) Adil, memberikan sesuatu hanya kepada yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai dengan posisinya dan melarang adanya unsur masysir(unsur spekulasi atau untung-untungan), gharar(ketidakjelasan), haram,riba.
- 3) Transparan, terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat.

³³Zaim Saidi, Tidak Syar'nya Bank Syariah,(Yogyakarta:delokomotif,2010), h 27

- 4) Seimbang, mengembangkan sektor keuangan melalui aktivitas perbankan syariah yang mencakup pengembangan sektor real dan UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah).
- 5) Maslahat, bermanfaat dan membawa kebaikan bagi seluruh aspek kehidupan.
- 6) Variatif, produk bervariasi mulai dari tabungan haji dan umrah, tabungan umum, giro, deposito, pembiayaan yang berbasis bagi hasil, jual-beli dan sewa, sampai kepada produk jasa kustodian, jasa transfer, dan jasa pembayaran (debit card, syariah charge).

C. Tinjauan Konseptual

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memberi pengertian, maka penulis memberikan penjelasan secara mendasar dari beberapa pokok-pokok pembahasan yang dianggap perlu untuk di pahami secara mudah yaitu sebagai berikut:

- 1) Manajemen keuangan syariah adalah sebuah kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaian pada prinsip-prinsip syariah dalam agama islam. Program studi ini akan membekali dengan pengetahuan dan wawasan tentang manajemen keuangan yang berbasis syariah.
- 2) Usaha mikro kecil dan menengah adalah jenis bisnis yang di jalankan dengan skala kecil dan menengah dan bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan manapun.
- 3) Covid-19 adalah penyakit menular yang di sebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini di temukan. Sebagian besar orang yang tertular covid-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus.

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan penelitian dengan judul UMKM pada masa covid-19 di kec.Barru Kab.Barru (Analisis manajemen keuangan syariah) yaitu dalam kondisi pandemi covid-19 ini yang terjadi di Indonesia khususnya di kec.Barru yang tidak hanya menyerang kesehatan masyarakat tapi juga menyerang prekonomian terhususnya sektor UMKM yang ada di kec.Barru. maka sektor UMKM membuat strategi dengan melakukan perencanaan, Implementasi, dan juga evaluasi terhadap usahanya.



D. Kerangka Pikir

